

# Implementasi Of Digital Flipbooks Un The Islamic Jurisprudence Sebject Of Halal And Haram Food

## Implementasi Flipbook Digital Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Makanan Halal Dan Makanan Haram

Fajar Putri Rakhmania <sup>1)</sup>, Ida Rindaningsih <sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtid, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia  
[rindaningsih1@umsida.ac.id](mailto:rindaningsih1@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This study examines the use of digital flipbook media in teaching Fiqh, specifically on the topic of halal and haram food, at MI Darul Arqom. It is motivated by low student engagement, motivation, and mastery among sixth-grade students due to traditional lecture methods and conventional learning media. The digital flipbook offers concise material, attractive visuals, independent navigation, and multimedia support such as videos and interactive quizzes. This research uses a descriptive qualitative method with data collection through observation, interviews, and documentation. The results show that the digital flipbook improves student participation, focus, and learning outcomes. Its strengths include engaging design, well-structured content (definitions, benefits, impacts, and applications), and promotion of active interaction. Challenges include limited time, facilities, and internet access, which can be addressed through offline preparation and group-based learning.*

**Keywords -** *Digital Flipbook Media, Islamic Jurisprudence Learning, Halal–Haram Food Materials*

**Abstrak.** *Penelitian ini mengkaji penggunaan media flipbook digital dalam pembelajaran Fiqih materi makanan halal dan haram di MI Darul Arqom. Latar belakangnya adalah rendahnya keaktifan, motivasi, dan penguasaan materi siswa kelas VI akibat metode ceramah dan media konvensional. Flipbook digital menawarkan penyajian materi yang ringkas, visual menarik, navigasi mandiri, serta dukungan video dan kuis interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa flipbook digital meningkatkan partisipasi, fokus, dan hasil belajar siswa. Keunggulannya meliputi desain menarik, materi terstruktur (definisi, manfaat, dampak, penerapan), serta mendorong interaksi aktif. Kendala yang dihadapi berupa keterbatasan waktu, sarana, dan akses internet, yang dapat diatasi melalui persiapan materi offline dan pembelajaran kelompok.*

**Kata Kunci –** *Media flipbook digital, pembelajaran fiqih, makanan halal dan makanan haram*

## I. PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran menggambarkan seberapa efektif proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tingkat keberhasilan ini menjadi indikator utama untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran dapat direalisasikan dengan baik. [1] Teknologi berperan sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan guru dan siswa untuk menjalani pembelajaran secara lebih fokus dan efisien. Melalui penggunaan teknologi digital, proses belajar menjadi lebih terstruktur dan hasilnya dapat lebih maksimal. [2] Diera digital seperti sekarang dimana teknologi semakin meluas ke berbagai aspek kehidupan, menjadi sangat penting bagi para pengajar untuk memanfaatkan berbagai alat perangkat dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan zaman. [3] Terutama dalam bidang komunikasi digital dan informasi yang selalu berubah, teknologi saat ini berkembang dengan sangat cepat. [4] Tidak diragukan lagi kemajuan teknologi modern akan berdampak pada perkembangan di bidang pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah dunia pendidikan dalam era digital. Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran adalah salah satu inovasi baru. [5]

Media Pembelajaran dapat menarik minat dan keinginan siswa, merangsang dan memotivasi mereka untuk lebih semangat dalam belajar. [6] Jika seseorang tidak memiliki motivasi terhadap suatu hal, maka kecil kemungkinan dia akan mencapai keberhasilan yang maksimal. Sebaliknya, ketika seseorang belajar dengan motivasi yang tinggi, hasil yang diperoleh cenderung lebih baik dan memuaskan. [7] Oleh karena itu suatu aktivitas belajar yang baik adalah salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan hasil belajar karena aktivitas ini sangat penting dan berpengaruh pada hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah biasanya sulit meraih keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemberian motivasi sebagai penguatan positif menjadi langkah awal yang

sangat efektif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar, sementara sikap negatif siswa dapat menyebabkan kesulitan untuk belajar. [8]

Dalam ilmu pendidikan, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dan hampir selalu menjadi bagian tak terpisahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, keberadaan media pembelajaran harus mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Media pembelajaran memegang peranan yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran, karena media yang sesuai dengan konteks pembelajaran akan membantu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.[9] Meningkatkan kualitas pembelajaran adalah salah satu aspek penting yang menjadi perhatian utama adalah proses pembelajaran. Semua sekolah bertanggungjawab untuk melakukan ini, dan yang paling penting adalah guru sebagai pendidik. Oleh karena itu guru perlu terus mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam mengajar agar siswa lebih mudah menangkap materi yang disampaikan serta tetap semangat selama proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan dengan berkualitas dan prestasi siswa dapat mencapai standar yang diharapkan. [10] Dalam konteks pendidikan kontemporer, media pembelajaran interaktif seperti Flipbook menjadi perhatian utama. Dalam lingkungan pendidikan, media pembelajaran dianggap sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Khususnya, dalam pengajaran Al-Islam di sekolah menengah, Pemanfaatan media pembelajaran interaktif berupa flipbook memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. [11]

Permasalahan yang saat ini sedang terjadi yakni karena peserta didik cenderung kurang aktif dan masih berpusat pada pendidik, sehingga siswa kurang mandiri dalam belajar dan pemahaman yang kurang optimal dalam pembelajaran Al-Islam. Guru menggunakan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.[12] Karena cara mengajar guru memiliki pengaruh yang besar pada hasil belajar, guru perlu menyusun strategi pengajaran yang efektif untuk memperkuat motivasi peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat meningkat dengan optimal.[13] Salah satu inovasi dalam media pembelajaran digital adalah flipbook digital. Flipbook berfungsi sebagai media pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar peserta didik., yang tampilannya menyerupai buku namun disajikan dalam bentuk digital. Flipbook digital ini praktis digunakan dapat dibuka melalui ponsel maupun laptop. [14] Flipbook memiliki kelebihan karena memiliki kemampuan untuk membuat siswa tertarik. dapat mengatur pergerakannya sendiri; dapat memindahkan halaman dengan menggesek atau menggunakan tombol navigasi yang tersedia. Flipbook mudah digunakan dan memungkinkan mengatur media sesuai keinginan. Selain itu, dapat juga mengubah tampilannya dan memasukkan musik, kuis, gambar, dan video ke dalamnya. [15]

Flipbook dapat dikategorikan sebagai slide sound media, yang merupakan bagian dari jenis media audio-visual. Dengan demikian, Flipbook adalah sebuah media yang tersusun secara terstruktur, berisi materi atau bahan pembelajaran berupa teks, gambar, dan suara, yang kemudian disajikan dalam bentuk digital lengkap dengan penambahan elemen multimedia, sehingga pengguna dapat berinteraksi secara lebih aktif dengan media tersebut. flipbook memiliki keunggulan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi terhadap beberapa peristiwa yang tidak dapat disajikan di kelas. Karena flipbook menyajikan materi secara singkat dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga memudahkan peserta didik dalam menangkap isi pembelajaran dengan lebih efektif. [16]

Media Flipbook dapat digunakan sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, meningkatkan minat siswa dalam belajar, meningkatkan hasil belajar mereka, dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. [17] Dari beberapa sumber penelitian terdahulu ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran flipbook pada materi gerak benda di SMP sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA, serta terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa, serta dapat digunakan tanpa perlu revisi besar. [18]Penggunaan media Flash Flipbook berdampak positif terhadap keterampilan berpikir kreatif dan pemahaman siswa pada materi IPA. Meskipun pemahaman siswa belum maksimal (baru mencapai kategori "cukup paham"), penggunaan media ini tetap memberikan kontribusi signifikan dalam proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Pengembangan media pembelajaran flipbook digital untuk materi IPS kelas IV sangat layak dan efektif. Media ini mampu meningkatkan semangat dan pemahaman siswa, sehingga membantu proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Hasil uji validasi dan uji coba menunjukkan media ini cocok digunakan di sekolah dasar. [19]

Berdasarkan hasil observasi di sekolah MI Darul Arqom telah menggunakan media pembelajaran flipbook digital, berdasarkan informasi yang diperoleh tentang media flipbook digital menunjukkan bahwa siswa lebih kuat pemahamannya mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Hasil dari penerapan media flipbook yaitu siswa lebih paham dan lebih meningkatkan rasa saling berinteraksi dengan sesama siswa secara aktif, efektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk mendeskripsikan penerapan media flipbook

digital dalam pembelajaran, 2). Untuk menganalisis kelebihan dan kelemahan flipbook digital dalam penerapan pembelajaran.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengimplementasikan media flipbook digital secara spesifik pada pembelajaran AI-Islam materi makanan halal dan makanan haram di MI Darul Arqom kelas VI . Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada mata pelajaran umum, penelitian ini menganalisis secara mendalam efektivitas flipbook digital dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa pada aspek keagamaan. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi pengalaman belajar siswa dan guru, serta menyoroti dampak flipbook digital terhadap interaksi sosial di kelas. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran digital pada pendidikan agama Islam di tingkat sekolah menengah

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan dan mengelola data deskriptif seperti wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumentasi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami subjek penelitian, seperti perilaku, sikap, motivasi dan lain-lain dan kemudian dideskripsikan dengan cara yang sesuai dengan apa yang diperoleh selama proses penelitian. Penelitian ini dilakukan di disekolah MI Darul Arqom kelas dalam mata pelajaran materi zakat. Data yang diperoleh diharapkan relevan dengan permasalahan penelitian, yaitu Penerapan Media Pembelajaran Flipbook Digital Pada Mata Pelajaran AI-Islam materi zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelebihan dan kelemahan media flipbook digital sebagai media pembelajaran.

Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pertama, wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran PAI kelas VI untuk mengetahui bagaimana siswa dan guru PAI dalam suatu pembelajaran di kelas. Kedua, observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran di kelas, pemahaman interaksi, dan penerapan model pembelajaran Flipbook digital. Ketiga, dokumen dikumpulkan, termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tugas proyek, dan bahan ajar yang digunakan untuk menerapkan model pembelajaran flipbook. Analisis data kualitatif digunakan, yang terdiri dari empat langkah: pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Pembelajaran Fikih di kelas VI MI Darul Arqom mengalami perubahan yang signifikan setelah diterapkannya media Flipbook Digital. Sebelum penggunaan media digital, proses pembelajaran berlangsung secara konvensional, berpusat pada guru melalui metode ceramah dan pemanfaatan buku paket, sehingga keterlibatan siswa masih rendah dan berdampak pada kurangnya fokus serta partisipasi aktif selama pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran sebelumnya belum optimal dalam membantu siswa memahami materi yang bersifat konseptual dan aplikatif.

Hasil wawancara dengan guru mata Pelajaran Fikih kelas VI MI Darul Arqom yang melibatkan 27 peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dalam kualitas proses pembelajaran setelah penerapan media Flipbook Digital yang dikembangkan berdasarkan modul ajar dengan materi Memilih Makanan Halal dan Menghindari Makanan Haram, yang meliputi pembahasan mengenai pengertian makanan halal dan haram, manfaat mengonsumsi makanan halal, cara menjauhi makanan haram, serta dampak dari mengonsumsi makanan haram. Seluruh materi tersebut disajikan secara terencana dan sistematis dalam media flipbook, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami isi pembelajaran.

Setiap slide dalam Flipbook Digital dirancang untuk memuat satu submateri secara khusus, sehingga alur penyampaian materi menjadi lebih runtut dan membantu peserta didik memahami keterkaitan antar konsep dengan lebih jelas. Dari sisi tampilan, materi disusun dalam judul-judul yang tegas dan butir-butir singkat yang dilengkapi gambar atau ilustrasi bertema makanan dan lambang kehalalan. Urutan slide diatur secara logis, mulai dari pengertian, dilanjutkan dengan contoh, kemudian manfaat dan dampak, hingga tuntunan bersikap dalam memilih makanan. Pola penyajian seperti ini memudahkan peserta didik mengingat konsep halal-haram secara lebih nyata dan terstruktur.

Sementara hasil dari wawancara dengan siswa banyak yang memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media Flipbook Digital dalam pembelajaran Fikih. Siswa menyampaikan bahwa materi yang disajikan melalui Flipbook Digital lebih mudah dipahami dibandingkan penggunaan buku teks karena penyajiannya ringkas dan didukung oleh gambar serta ilustrasi yang relevan. Selain itu, penggunaan media ini dinilai mampu meningkatkan

minat, motivasi, dan fokus siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan diskusi dan tanya jawab yang terintegrasi juga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Meskipun terdapat kendala teknis berupa keterbatasan jaringan internet, secara umum siswa menilai bahwa Flipbook Digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan membantu mereka memahami materi Fikih dengan lebih baik, sehingga media ini dianggap efektif dan disukai oleh peserta didik.

Pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, mengecek kesiapan serta kehadiran peserta didik, mengulas materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta memberikan pertanyaan pemantik. Tahap kegiatan inti dilakukan dengan penyampaian materi makanan halal dan haram menggunakan media Flipbook Digital, dilanjutkan dengan pembagian siswa ke dalam kelompok untuk berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusi, dan membahasnya secara bersama-sama. Pada tahap penutup, guru menilai pemahaman peserta didik, memandu siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, menyampaikan tugas dan rencana pembelajaran selanjutnya, serta menutup kegiatan dengan pemberian motivasi, doa, dan salam. Penilaian dilakukan melalui asesmen awal, formatif, dan sumatif untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik. Asesmen dilaksanakan melalui observasi, diskusi, presentasi, dan tes tertulis.

Dari pembahasan yang telah diuraikan tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media pembelajaran flipbook digital pada materi memilih makanan halal dan menghindari makanan haram di MI Darul Arqom memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman dan motivasi belajar siswa. Flipbook digital tersebut memiliki tampilan menyerupai buku biasa namun dalam bentuk digital yang mudah diakses melalui perangkat seperti ponsel dan laptop. Siswa dapat mengendalikan navigasi flipbook sendiri dengan menggeser halaman atau menggunakan tombol navigasi, sehingga mendukung pembelajaran yang mandiri dan interaktif.



Gambar 1. Media Flipbook Digital

## B. Pembahasan

### a. Penerapan Media Flipbook Digital

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, termasuk penggunaan media pembelajaran dan multimedia interaktif, telah membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas serta memperluas akses pendidikan bagi peserta didik.[20] Pembelajaran interaktif berbasis teknologi memiliki nilai lebih daripada bahan tercetak biasa karena mampu memotivasi siswa belajar aktif dengan minat tinggi melalui multimedia yang menyajikan teks, gambar, video, suara, dan animasi.[21].

karena itu, dibutuhkan pendekatan inovatif guna menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan para siswa.[22] Sebagaimana hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan media Flipbook Digital mampu mendukung tercapainya tujuan dan capaian pembelajaran Fikih. Hal tersebut karena Flipbook Digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperbaiki kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media Flipbook Digital mampu menciptakan pembelajaran Fikih yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna bagi peserta

didik. Selain itu, siswa menyampaikan bahwa penggunaan Flipbook Digital membantu meningkatkan konsentrasi dan semangat mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan diskusi dan tanya jawab yang dirancang dalam pembelajaran juga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, baik dalam menyampaikan pendapat maupun mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum mereka pahami.

Media pembelajaran yang digunakan berupa Flipbook Digital berbasis PPT interaktif yang terdiri atas enam slide. Setiap slide menyajikan poin-poin inti materi yang didukung oleh gambar dan ilustrasi relevan untuk memperjelas pemahaman siswa. Penyampaian materi dilakukan secara runtut dan bertahap, dimulai dari pengenalan pengertian makanan halal dan haram, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan manfaat mengonsumsi makanan halal serta dampak dari makanan haram, hingga penerapan sikap memilih makanan halal dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan pendekatan interaktif dengan menjelaskan isi slide, memberikan contoh yang kontekstual, mengajukan pertanyaan pemantik, serta melibatkan siswa dalam kegiatan diskusi agar pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih mendalam. [23]

Pemanfaatan media pembelajaran dibagi untuk guru dan siswa. Bagi guru, media mendukung penyampaian materi agar tujuan pembelajaran tercapai secara menarik dan efektif. Bagi siswa, media membangkitkan motivasi, menciptakan suasana belajar menyenangkan, mencegah kebosanan, serta mendorong keterlibatan aktif. [24] Media pembelajaran digital, seperti aplikasi, video edukasi, dan modul interaktif, telah terbukti memberikan dampak positif dalam pembelajaran berbagai mata Pelajaran terutama dalam mata pembelajaran Fikih. [25]

Aspek	Sebelum	Sesudah
Metode Pembelajaran	Pembelajaran didominasi metode ceramah dengan guru sebagai pusat kegiatan belajar. Interaksi siswa masih terbatas.	Pembelajaran bersifat interaktif dengan guru sebagai fasilitator dan siswa terlibat aktif melalui diskusi dan presentasi.
Media Pembelajaran	Menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai media utama pembelajaran.	Menggunakan Flipbook Digital berbasis PPT interaktif dengan tampilan visual dan ilustrasi pendukung.
Penyajian Materi	Materi disampaikan secara lisan dan tekstual sehingga kurang menarik bagi sebagian siswa.	Materi disajikan secara sistematis, ringkas, dan visual sehingga lebih mudah dipahami siswa.
Keaktifan Siswa	Siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan atau pendapat.	Siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan atau pendapat.
Minat dan Motivasi Belajar	Minat belajar siswa relatif rendah, beberapa siswa terlihat pasif dan mudah kehilangan fokus.	Minat dan motivasi belajar siswa meningkat, terlihat dari antusiasme dan keterlibatan aktif selama pembelajaran
Suasana Pembelajaran	Suasana kelas cenderung kurang hidup dan monoton.	Suasana kelas menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan kondusif.

**Tabel 1 : Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Flipbook Digital**

#### **b. Kelebihan dan Kelemahan Media Flipbook Digital**

Di era pembelajaran abad ke-21, sistem pendidikan mengalami perkembangan pesat, sehingga pendekatan tradisional mulai tergeser oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih dan berkembang cepat. Oleh karena itu, para pendidik perlu terus meningkatkan kompetensinya, terutama dalam menguasai dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran. [26] Bahan ajar dalam proses belajar mengajar memberikan berbagai keuntungan penting. Keuntungan itu mencakup membuat proses pembelajaran lebih seru, menyediakan peluang bagi siswa untuk belajar secara mandiri tanpa selalu bergantung pada guru, serta mempermudah pemahaman terhadap materi yang wajib dikuasai. [27]

Selain itu, penggunaan media Flipbook Digital dalam pembelajaran masih menghadapi beberapa hambatan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu, karena pemanfaatan media digital

memerlukan waktu tambahan untuk menyiapkan perangkat, mengoperasikan media, serta menyesuaikan siswa dengan tampilan flipbook. Kondisi ini berpotensi mengurangi efektivitas penyampaian materi apabila tidak dirancang dengan baik. Selain itu, keterbatasan sarana pendukung seperti laptop, LCD proyektor, dan kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan jaringan internet yang dapat mengganggu kelancaran akses media, terutama jika pembelajaran bergantung pada koneksi daring.

Untuk mengatasi berbagai kelemahan dan tantangan dalam penggunaan media Flipbook Digital sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara lancar dan efektif dapat melakukan beberapa langkah strategis yaitu, Keterbatasan waktu dapat diatasi dengan menyiapkan perangkat dan file Flipbook Digital sebelum pembelajaran dimulai serta menyusun skenario pembelajaran yang ringkas dan terstruktur sehingga waktu di kelas dapat dimanfaatkan secara optimal. Keterbatasan sarana pendukung, seperti laptop dan LCD proyektor, dapat diatasi dengan penggunaan media secara klasikal, pembelajaran berkelompok, atau pengaturan penggunaan perangkat secara bergantian. Sementara itu, kendala jaringan internet dapat diantisipasi dengan menyiapkan Flipbook Digital dalam bentuk file offline sehingga media tetap dapat digunakan tanpa bergantung pada koneksi internet. [28]

Guru juga mengamati adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang cukup menonjol sejak diterapkannya media flipbook digital. Siswa tampak lebih bersemangat, aktif bertanya, serta terlibat dalam diskusi karena materi disajikan secara interaktif dan mudah dipahami. Kondisi ini menjadikan suasana pembelajaran lebih hidup, dengan tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional sebelumnya. Menurut guru, penggunaan flipbook digital mampu menarik perhatian siswa yang sebelumnya pasif, sehingga mereka menjadi lebih mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran.

## VII. SIMPULAN

Penggunaan media flipbook digital dalam pembelajaran Fikih materi makanan halal dan haram di kelas VI MI Darul Arqom terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan pembelajaran tradisional yang mengandalkan ceramah dan buku teks. Media ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memperdalam penguasaan materi, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh tampilan flipbook yang interaktif dan menarik secara visual, penyajian materi yang sistematis dari konsep hingga penerapan, serta pemanfaatan fitur multimedia yang membantu siswa memahami materi secara lebih konkret. Meskipun dalam penerapannya masih ditemui kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran, sarana pendukung, dan akses internet, hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui penggunaan flipbook secara offline, pembelajaran berbasis kelompok, serta perencanaan pembelajaran yang lebih matang. Dengan demikian, flipbook digital dapat disimpulkan sebagai media pembelajaran inovatif yang efektif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fikih pada jenjang pendidikan dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) atas fasilitas dan dukungan yang diberikan, serta kepada MI Darul Arqom atas izin dan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

## REFERENSI

- [1] R. Fentari, E. Ermawati, and Y. Primawati, "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidik Melalui Model Kooperatif Tipe Picture and Picture," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 6, no. 4, pp. 3618–3625, 2023.
- [2] A. Candra Dewi, "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Di Era Digital," *Jrgi*, vol. 3, no. 3, p. 169, 2024.
- [3] N. W. Wardani, W. Kusumaningsih, and S. Kusniati, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *J. Inovasi, Eval. dan Pengemb. Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 134–140, 2024, doi: 10.54371/jiepp.v4i1.389.
- [4] T. H. Nurgiansah, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 3, pp. 1529–1534,

- 2022, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- [5] A. Susilo, B. Ardianto, S. Romlah, M. Wirdaini, and M. Musta'inah, "Penerapan Media Pembelajaran Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Semin. Nas. Pendidik.*, vol. 5, no. 5, pp. 1–7, 2023.
- [6] H. Dwistia, M. Sajdah, O. Awaliah, and N. Elfina, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ar-Rusyd J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 81–99, 2022, doi: 10.61094/arrusyd.2830-2281.33.
- [7] I. Rindaningsih, "The Integration of Joyfull Learning with Flipped Classroom-Based Applications," *J. High. Educ. Acad. Adv.*, vol. 1, no. 12, pp. 80–90, 2024.
- [8] Hikmah Hikmah, Abdul Qodir, and Nurul Wahdah, "Aktivitas Belajar dan Motivasi Belajar: Apakah Efektif dalam Mengembangkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 7, no. 2, pp. 340–358, 2022, doi: 10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10555.
- [9] A. Fajriyatin, N. ' Mah, U. Yudiono, A. Afian, and K. Kunci -, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Kata kunci-Learning Media Development, Digital Flipbook, ADDIE," *J. Ris. Pendidik. Ekon.*, p. 1.
- [10] A. N. Khasanah and U. P. Madiun, "Implementasi Media Pembelajaran Flipbook Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Pros. Konf. Ilm. Dasar*, vol. 5, 2024.
- [11] W. F. Hasnirda Ayunda, "Analisis Peningkatkan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Sekolah Dasar," *Innov. J. Soc. Sci. Res. Vol.*, vol. 4, pp. 7135–7148, 2024.
- [12] M. K. Amalia, F. Jumiyati, N. A. Rosita, and M. D. Wijayanti, "Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Penerapan Nilai Pancasila," *Soc. Humanit. Educ. Stud. Conf. Ser.*, vol. 6, no. 3, pp. 132–137, 2023, doi: 10.20961/shes.v6i3.82315.
- [13] I. Rindaningsih, W. D. Hastuti, and Y. Findawati, "Desain Lingkungan Belajar yang Menyenangkan Berbasis Flipped Classroom di Sekolah Dasar," *Proc. ICECRS*, vol. 2, no. 1, pp. 41–47, 2019, doi: 10.21070/picecrs.v2i1.2452.
- [14] G. Meilinda, C. Sunaengsih, and A. Sujana, "Penggunaan Media Flipbook Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Materi Cahaya dan Sifatnya," *Acad. Educ. J.*, vol. 15, no. 1, pp. 978–990, 2024, doi: 10.47200/aoej.v15i1.2351.
- [15] A. D. Putra, D. Yulianti, and H. Fitriawan, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," *JiIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 4, pp. 2173–2177, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i4.1748.
- [16] C. Katarina, "Pengaruh Penerpan Model Pembelajaran Pjbl Berbantuan Media Digital Flipbook Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa," *J. Pendidik. Sos. dan humanior*, vol. 2, no. 1, pp. 306–316, 2023, [Online]. Available: <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/136%0Ahttps://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/download/136/134>
- [17] Rindy Ayu Angelia, Navatika Vivayosa Br Surbakti, Alfredo Batubara, and Syahril Syahril, "Pengaruh Penggunaan Media Digital Flipbook terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Bilangan Pecahan Matematika Sekolah Dasar," *Katalis Pendidik. J. Ilmu Pendidik. dan Mat.*, vol. 1, no. 2, pp. 147–154, 2024, doi: 10.62383/katalis.v1i2.315.
- [18] D. Rahmawati, "Pengembangan Media pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di SMP," *AL-Ahya*, vol. 01, no. 01, pp. 219–232, 2019.
- [19] S. Oktaviani and N. W. Arini, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasa," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 2769–2775, 2021.
- [20] I. Rindaningsih, M. I. Kurniawan, W. Omar, and A. Saifuddin, "Bridging Classroom and Home Learning : A Seamless Learning Framework," *profesi Pendidik. dasar*, vol. xx, no. x, pp. 157–167, 2025.
- [21] M. A. Amanullah, "Pengembangan media Pembelajaran Flipbook Gigital Guna Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0," *JDPP*, vol. 3800, no. SEMNASDIKJAR 2019, 2020.
- [22] I. I. Asri, A. Syamsi, and N. Atikoh, "Pengembangan Media Flipbook Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas V MI Al-Washiliyah Perbutulan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada level rendah , yaitu level 1 dan 2 dari tota," *J. Humanit. Soc. Sci. Educ.*, vol. 1, no. 8, pp. 59–73, 2025.
- [23] ilmuwan mustaqim Rindaningsih, bahak udin by arifin, "Empowering Teachers in Indonesia : A Framework for Project-Based Flipped Learning and Merdeka Belajar," vol. 1, pp. 177–184, 2023, doi: 10.2991/978-2-38476-052-7.
- [24] R. Juliani and N. Ibrahim, "Pengaruh Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar," *ELSE (Elementary Sch. Educ. Journal) This*, vol. 7, no. 1, 2023.
- [25] N. N. M. Ivana Kezia Mutia, Yohanes Nikodemus Wosal, "Kesiapan Guru Dalam Menghadapi Tantangan

- Pendidikan Di Bidang Iptek,” J. BASICEDU, vol. 7, no. 6, pp. 3571–3579, 2023.
- [26] A. Wirdayani, S. Kune, and S. F. Shaleh, “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Literasi Digital Terhadap Motivasi dan Prestasi belajar IPA Group V Sekolah Dasar,” 1844.
- [27] K. Suryani, I. S. Utami, and A. F. Rahmadani, “Pengembangan Modul Digital berbasis STEM menggunakan Aplikasi 3D FlipBook pada Mata Kuliah Sistem Operasi,” vol. 25, no. 3, pp. 358–367, 2020.
- [28] E. Setyorini, “Efektivitas Penggunaan Flipbook sebagai Media Pembelajaran Interaktif di SMA / SMK : Tinjauan Literatur The Effectiveness of Using Flipbook as an Interactive Learning Media in SMA / SMK : A Literature Review,” vol. 21, pp. 129–135, 2024.

***Conflict of Interest Statement:***

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*